

## MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

**Elvina Asrianti<sup>1)</sup>, Herman Seri<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> SMK Muhammadiyah 2 Palembang, Jl. Jendral D.I Panjaitan, Bagus Kuning, Kec. Plaju, Kota Palembang 30119

<sup>2)</sup> FKIP UM Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Plaju, Seberang Ulu II Kota Palembang 30116

<sup>1)</sup> asrielvina9@gmail.com

<sup>2)</sup> seriherman27@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah partisipasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode tanya jawab. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 11 jurusan Pendidikan Bisnis, SMK Muhammadiyah 2 Palembang, tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan penelitian ini termasuk kualitatif, yaitu metode yang analisisnya bersifat narasi, tidak menggunakan analisis statistik seperti pada pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar peserta didik setelah guru menerapkan metode tanya jawab, hal ini dapat dilihat setelah membandingkan partisipasi peserta didik pada siklus pertama dan siklus kedua. Kesimpulan dari penelitian ini adalah partisipasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para guru supaya memahami dan menerapkan berbagai metode mengajar salah satunya metode tanya jawab sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Partisipasi belajar, metode tanya jawab, hasil belajar.

### Abstract

*The purpose of this research is to find out whether the learning participation of students can be improved by applying the question and answer method. This research was conducted in class 11 majoring in Business Education, Muhammadiyah Vocational School 2 Palembang, 2018/2019 school year. This study uses Classroom Action Research (CAR) methods. This research approach includes qualitative, which is a method whose analysis is narrative, not using statistical analysis as in quantitative research approaches. The results showed an increase in students' participation in learning after the teacher applied the question and answer method, this can be seen after comparing the participation of students in the first and second cycles. The conclusion of this study is that student participation can be improved by using the question and answer method. Therefore, researchers suggest that teachers understand and apply various teaching methods, one of which is the question and answer method so that it can increase the participation of students in the learning process.*

**Keywords:** learning participation, method of question and answer, learning outcomes.

©Administrasi Pendidikan FKIP UM Palembang

### Pendahuluan

Peserta didik adalah komponen utama dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah agar peserta didik melakukan proses belajar. Baik buruknya proses belajar akan menentukan hasil belajar. Keberadaan komponen-komponen lain seperti guru,

kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya tidak akan ada gunanya kalau tidak dapat membuat peserta didik belajar secara maksimal. Dengan kata lain, keberadaan komponen-komponen pembelajaran tersebut diharapkan mampu membuat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan baik. Kalau peserta didik melakukan

proses pembelajaran dengan baik, kemungkinan besar hasil belajarnya akan baik pula.

Hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, kelas 11 jurusan Bisnis Daring Pemasaran adalah sebagai berikut: a) Siswa yang menjawab pertanyaan guru belum merata, hanya siswa tertentu saja dan jumlahnya pun hanya berkisar 3 sampai 4 orang; b) Interaksi antara siswa dengan siswa belum terjadi karena pertanyaan siswa langsung dijawab oleh guru; c) Pendapat seorang siswa belum diberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi; d) Peserta didik belum diberikan kesempatan untuk mencari contoh-contoh yang berhubungan dengan materi pelajaran yang ada di lingkungan sekitar mereka; e) Anak-anak masih sering menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama sehingga jawaban mereka kurang jelas; f) Peserta didik masih jarang memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya; g) Setelah setengah dari waktu pembelajaran, peserta didik kebanyakan tidak fokus lagi terhadap pembelajaran.

Dari ketujuh hasil pengamatan tersebut dapat ditarik satu kesimpulan bahwa partisipasi peserta didik perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, juga ada tujuh hal yang perlu dilakukan guru, yaitu: a) Supaya peserta didik yang menjawab pertanyaan guru lebih merata, hanya siswa tertentu saja dan jumlahnya pun tidak hanya berkisar antara 3 sampai 4 orang, maka guru perlu menunjuk peserta didik yang lainnya untuk menjawab pertanyaan guru; b) Supaya terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, maka pertanyaan seorang peserta didik tidak langsung dijawab oleh guru, akan tetapi dilemparkan ke peserta didik yang lainnya; c) Bila

seorang peserta didik mengeluarkan pendapatnya tentang pelajaran yang sedang dikaji, maka diberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi; d) Peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk mencari contoh-contoh yang berhubungan dengan materi pelajaran yang ada di lingkungan sekitar mereka; e) Untuk mengatasi kebiasaan peserta didik yang sering menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama sehingga jawaban mereka kurang jelas, maka guru perlu menunjuk salah satu saja yang menjawab pertanyaan guru; f) Untuk mengatasi peserta didik yang masih jarang memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya, maka guru yang bertanya kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang baru saja dijelaskan guru; g) Setelah setengah dari waktu pembelajaran, peserta didik kebanyakan tidak fokus lagi terhadap pembelajaran. Untuk mengatasinya yaitu guru memvariasikan metode mengajar dengan metode yang lainnya, seperti pemberian tugas, diskusi kelompok, tanya jawab, dan sebagainya.

## **Metode Penelitian**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, program studi Bisnis, kelas XI A tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan serangkaian dengan program Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) yang dilakukan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Karakteristik subjek penelitian yaitu peserta didik yang berusia sekitar 14 sampai 16 tahun yang sudah memungkinkan untuk diajak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari awal Agustus sampai akhir September 2018 termasuk menyusun laporan penelitian.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2011: 14). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu metode yang analisisnya bersifat narasi, tidak menggunakan analisis statistik seperti pada jenis penelitian kuantitatif.

## C. Variabel Penelitian

Ada 3 variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu variabel input, variabel proses, dan variabel output. Variabel input dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Variabel proses yaitu metode tanya jawab, variabel output yaitu partisipasi belajar peserta didik.

## D. Rencana Tindakan

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan skenario pembelajaran, dengan melakukan: membuat persiapan perkuliahan untuk dua kali pertemuan yaitu pertemuan pada siklus pertama dan pertemuan pada siklus kedua, membuat format observasi untuk mengamati partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan format observasi untuk mengamati proses pembelajaran guru, membuat instrumen evaluasi untuk menentukan hasil belajar siswa baik pada siklus pertama maupun pada siklus kedua.

### 2. Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Guru sebagai peneliti dan juga sebagai guru melaksana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam

pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan guru, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi jawaban pertanyaan seorang peserta didik, mencari contoh-contoh di lingkungan sekitarnya yang sesuai dengan materi pelajaran.

### 3. Observasi dan Interpretasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Pada saat guru melaksanakan pembelajaran, dosen melakukan observasi dan mengisi lembar observasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Observasi juga dilakukan terhadap partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Di dalam lembar observasi disamping *check list* juga ada tempat membuat catatan-catatan untuk memberikan penjelasan tambahan. Hasil observasi tersebut diinterpretasi (ditafsirkan) sampai pada pemaknaan. Apa makna yang terkandung dari hasil observasi tersebut.

### 4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti merenungkan, memikirkan, dan mengevaluasi hasil observasi terhadap tindakan yang dilakukan pada waktu mengajar, baik terhadap perilaku guru maupun perilaku siswa. Apakah tindakan guru sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Apakah guru dapat dikategorikan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran? Apakah ada kelemahan-kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran? Bagaimana perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah ikut berpartisipasi atau tidak dalam proses pembelajaran?

Kegiatan analisis dan refleksi ini dilakukan peneliti dengan teman sejawat yaitu guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Hasil analisis dan refleksi

tersebut diuraikan dalam lembaran khusus untuk itu, untuk digunakan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus kedua, dan juga digunakan untuk pembuatan laporan akhir.

### **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data tentang partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Cara mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan melalui observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, data tentang pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus pertama diperlukan untuk dijadikan bahan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua.

### **F. Indikator Kinerja**

Ada hubungan antara penerapan keterampilan dasar mengajar guru dengan partisipasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Semakin guru menerapkan keterampilan dasar mengajar guru maka akan semakin tinggi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, semakin guru tidak menerapkan keterampilan dasar mengajar guru maka partisipasi belajar peserta didik akan rendah. Hal ini dikarenakan keterampilan dasar mengajar guru seperti keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, dan sebagainya akan sangat memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti keberanian peserta didik untuk bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan sebagainya.

Pada pertemuan awal atau pra siklus ada 3 sampai 4 orang saja dari 30 orang peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada siklus pertama, diharapkan ada sekitar 7 sampai 10 orang peserta didik yang

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan pada siklus ketiga diharapkan ada sekitar 10 sampai 15 peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut dalam belajar.

### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian ini dilakukan oleh 2 orang peneliti, yaitu Dr. Herman Seri, M.Pd, dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dan Elvina Asrianti, S.E. sebagai guru SMK Muhammadiyah Palembang. Peneliti kedua (ibu Elvina Asrianti) akan melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan Peneliti pertama (Dr. Herman Seri, M.Pd) akan berperan sebagai observer. Meskipun ada pembagian tugas, tetapi kerjasama sangat diutamakan dalam hal diskusi dan refleksi

Peneliti pertama, sebagai observer menyiapkan lembar observasi dan ketas untuk membuat catatan-catatan tentang hasil observasi. Sedangkan, peneliti kedua menyediakan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan alat evaluasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian berisikan tentang kejadian-kejadian yang diperoleh dalam setiap siklus, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Sanjaya, 2010: 130; Mulyasa 2010: 118; dan Arikunto, 2010: 145).

#### **1. Hasil Penelitian Siklus 1**

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan membuat lembar observasi. RPP merupakan

persiapan untuk melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk satu kali tatap muka, pada siklus pertama. Lembar observasi dipergunakan untuk mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Palembang  
Mata pelajaran : Produk Kreatif Dan Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/III  
Materi pokok/Tema : Peluang Usaha  
Alokasi Waktu : 06.45 - 08.05  
WIB

#### 1. Kompetensi Inti

KI.3. Menunjukkan keterampilan menalar, mengelola, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KI.4. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, mengembangkan ide dalam berwirausaha serta mampu membuat usaha sendiri baik dalam berusaha dan berbisnis.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

- a. Kompetensi Dasar
  - 3.2. Menganalisis Peluang usaha produk barang/jasa
  - 4.2. Merencanakan Produk usaha
- b. Indikator
  - 3.2.1. Menjelaskan pengertian peluang usaha
  - 3.2.2. Menjelaskan Faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi usaha
  - 3.2.3. Menjelaskan ciri-ciri ide usaha
  - 4.2.1. Menjelaskan ciri-ciri usaha yang potensial

#### 4.2.2. Menjelaskan ciri-ciri usaha yang baik

#### 3. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan penjelasan melalui slide power point dan tanya jawab diharapkan siswa:

- a. Mampu menjelaskan pengertian peluang usaha.
- b. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi usaha
- c. Mampu menjelaskan ciri-ciri ide usaha
- d. Mampu menjelaskan ciri-ciri usaha yang potensial
- e. Mampu menjelaskan ciri-ciri usaha yang baik

#### 4. Materi pembelajaran

- a. Peluang usaha adalah kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian untuk membuat suatu usaha.
- b. Faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi terbagi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti, pengetahuan, pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, dan intuisi. Faktor eksternal seperti: masalah yang dihadapi, kesulitan sehari-hari, kebutuhan yang belum terpenuhi, dan pemikiran yang besar.
- c. Ide atau gagasan yang memiliki nilai jual seperti: memenuhi kebutuhan dari konsumen atau pasar, daya saing tinggi, tidak bersifat sementara (waktu lama), ada nilai uang, bersifat kreativitas dan inovasi untuk solusi suatu masalah.
- d. Ciri-ciri usaha yang potensial: memiliki nilai jual yang tinggi, bukan hanya ambisi pribadi tapi nyata, waktu bertahan lama di pasar, investasi tidak akan rugi, tidak bersifat momentum (musiman), bisa ditingkatkan skalanya.

- e. Ciri-ciri peluang usaha yang baik: orisinal dan tidak meniru, mengantisipasi persaingan dan kebutuhan pasar, sesuai dengan keinginan, kelayakan usaha benar-benar teruji, ide kreatif dan inovatif, bisa terwujud dan sukses, senang/suka melaksanakannya (Hendro, 2010: 5-7).
5. Metode Pembelajaran
- Ceramah
  - Tanya Jawab
  - Penugasan
6. Media dan Sumber
- Media
    - White board
    - Infocus/projector
    - PC
  - Alat/bahan
    - Laptop/PC
  - Sumber Belajar
    - Buku
    - Internet
7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- Pendahuluan (15 menit)
    - Mengucapkan Salam
    - Berdo'a
    - Tausyiah
    - Menyanyikan Lagu Kebangsaan
    - Tadarus Alqur'an
    - Literasi
    - Absensi
    - Motivasi
    - Guru menjelaskan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dengan akhlak/karakter
      - Apersepsi
      - Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari
  - Kegiatan Inti
    - ✓ Peserta didik diminta untuk melihat tayangan slide mengenai peluang usaha.
    - ✓ Peserta didik membaca power point yang ditayangkan secara bergantian
      - ✓ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang power point yang ditayangkan
      - ✓ Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahuinya tentang materi yang ditayangkan pada power point.
      - ✓ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang jawaban terhadap pertanyaan peserta didik
- c. Penutup
- ✓ Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
  - ✓ Peserta didik menyimak apresiasi yang diberikan oleh guru tentang kesimpulan yang dibuat
  - ✓ Peserta didik mendengarkan saran yang diberikan guru untuk mengulangi pelajaran yang sudah diterima di rumah
  - ✓ Berdo'a
  - ✓ Mengucapkan salam
8. Evaluasi
- Jelaskan pengertian peluang usaha !
  - Jelaskan faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi usaha !
  - Jelaskan ciri-ciri ide usaha !
  - Jelaskan ciri-ciri usaha yang potensial !
  - Jelaskan ciri-ciri usaha yang baik !
- f. Pelaksanaan**
- Pada waktu pelaksanaan, guru mitra yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sementara dosen PDS melakukan observasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya guru untuk bersikap ramah dengan peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, dan

berupaya untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Sejak awal pembelajaran peserta didik sudah diajak untuk aktif, seperti peserta didik menjawab salam guru, berdo'a bersama, ada diantara peserta didik yang mendapat giliran untuk memberikan tausiyah kepada teman-temannya, menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama, tadarus Al Qur'an, memperhatikan absensi yang dilakukan dosen, mendengarkan motivasi yang dilakukan oleh guru, menjawab appersepsi yang diberikan guru, dan mendengarkan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari.

**Tabel 1.** Nilai tes pada siklus 1

No.	Nama Siswa	NIM	Nilai
1.	Ahmad Farhan	5552	85
2.	Alvina Rosita	5553	70
3.	Ametasia	5554	70
4.	Bella Puspita	5555	70
5.	Cindy Fatika Sari	5556	75
6.	Della Puspita Sari	5558	70
7.	Febiyanti	5559	75
8.	Febriyanti	5560	70
9.	Helmalia Putri AM	5561	80
10.	Helvita Ratna Sari	5562	85
11.	Ican	5563	80
12.	Indra Pratama	5564	80
13.	Ira Sri Ayu	5565	75
14.	Lilis	5566	75
15.	M. Riski	5567	70
16.	Nurul Hafiza	5569	75
17.	Putri	5570	70
18.	Putri Anisa Devitri	5571	75
19.	Putri Bunga Alysia Tambunan	5572	80
20.	Rani Julianti	5574	80
21.	Rani Satya Kurama	5575	70
22.	Rena Fransiska	5576	75
23.	Riska Awaliya	5577	75
24.	Rizka Monica	5578	80
25.	Rohana	5579	80
26.	Selvira Kirani	5580	70
27.	Serla Yulianti	5581	90
28.	Siti Fatimah	5582	75
29.	Sri Damayanti	5583	75
30.	Sri Yuniawati	5584	85
31.	Tiara Rizki Putri	5585	70

### g. Observasi

Bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mitra, dosen PDS melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut secara umum, khususnya yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu partisipasi belajar peserta didik. Bagaimana kuantitas dan kualitas partisipasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mitra menerapkan keterampilan dasar mengajar guru seperti keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, dan sebagainya.

Dari hasil observasi sudah nampak 7 orang peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu 3 Orang yang mengajukan pertanyaan, 3 orang yang mencoba menjawab pertanyaan teman-temannya, dan 1 orang menyampaikan bahwa dia tidak sependapat dengan jawaban salah seorang temannya.

**Tabel 2.** Partisipasi belajar pada siklus 1

No.	Indikator Partisipasi Belajar	Jumlah/Orang
1.	Bertanya dengan kemauan sendiri	4
2.	Bertanya karena diminta guru	2
3.	Menjawab pertanyaan dengan kemauan sendiri	3
4.	Menjawab pertanyaan karena diminta guru	3
5.	Memperkuat jawaban teman	1
6.	Menyangga jawaban teman	1
7.	Menengahi perbedaan pendapat teman	1
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

### B. Refleksi

Refleksi merupakan hasil perenungan dan evaluasi terhadap hasil observasi. Dalam hal ini dosen PDS berdiskusi dengan guru mitra mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru mitra, khususnya yang berkaitan

dengan fokus penelitian yaitu partisipasi belajar peserta didik. Dari hasil diskusi tersebut didapatkan kesepakatan tentang hal-hal yang sudah baik dan perlu diteruskan. Di samping itu, disepakati hal-hal yang masih kurang dan perlu ditingkatkan pada siklus ke dua.

Dibandingkan dengan pra siklus, sudah ada peningkatan pada siklus pertama ini. Pada saat pra siklus hanya 3 orang peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan. Sedangkan pada siklus pertama sudah meningkat menjadi 7 orang yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus kedua diharapkan ada peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu kekurangan pada siklus pertama akan diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus ke dua.

## 2. Hasil Penelitian Siklus 2

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat RPP ( rencana pelaksanaan pembelajaran ) dan membuat lembar observasi. RPP merupakan persiapan untuk melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk satu kali tatap muka, pada siklus pertama. Lembar observasi dipergunakan untuk mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Palembang  
Mata pelajaran : Produk Kreatif Dan Kewirausahaan  
Kelas/Semester : XI/III  
Materi pokok/Tema : Sumber Peluang Usaha  
Alokasi Waktu : 06.45 - 08.05 WIB

#### 1. Kompetensi Inti

KI.3. Menunjukkan keterampilan menalar, mengelola, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KI.4. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, mengembangkan ide dalam berwirausaha serta mampu membuat usaha sendiri baik dalam berusaha dan berbisnis.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### a. Kompetensi Dasar

3.2. Menganalisis Peluang usaha produk barang/jasa

4.2. Merencanakan Produk usaha

##### b. Indikator

3.2.1. Menyebutkan 5 sumber peluang usaha

3.2.2. Menjelaskan alasan peluang dari diri sendiri sangat potensial untuk sukses

3.2.3. Menjelaskan contoh peluang usaha dari lingkungan

4.2.1. Menjelaskan contoh peluang usaha dari perubahan yang terjadi

4.2.2. Menjelaskan contoh peluang usaha dari konsumen

4.2.3. Menjelaskan contoh peluang usaha dari gagasan orang lain

4.2.4. Menjelaskan contoh peluang usaha dari informasi yang diperoleh

#### 3. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan penjelasan melalui slide power point dan tanya jawab diharapkan siswa:

a. Mampu menyebutkan 5 sumber peluang usaha

b. Mampu menjelaskan alasan peluang dari diri sendiri sangat potensial untuk sukses



- c. Mampu menjelaskan contoh peluang usaha dari lingkungan
  - d. Mampu menjelaskan contoh peluang usaha dari perubahan yang terjadi
  - e. Mampu menjelaskan contoh peluang usaha dari konsumen
  - f. Mampu menjelaskan contoh peluang usaha dari gagasan orang lain
  - g. Mampu menjelaskan contoh peluang usaha dari informasi yang diperoleh
4. Materi pembelajaran
- a. Sumber peluang usaha ada 6 yaitu: peluang dari diri sendiri, peluang dari lingkungan, peluang dari perubahan yang terjadi, peluang dari konsumen, peluang dari gagasan orang lain, dan peluang dari informasi yang diperoleh. Peluang dari sendiri seperti hobi, keahlian, dan pengetahuan (latar belakang pendidikan).
  - b. Peluang dari diri sendiri sangat potensial untuk sukses karena: membutuhkan proses yang panjang (seumur hidup), membutuhkan konsistensi dan komitmen yang tinggi, dan kesuksesan usaha adalah menaklukkan kegagalan.
  - c. Peluang usaha dari lingkungan seperti usaha atau bisnis orang tua, lingkungan rumah, kebiasaan ketika berangkat dan pulang sekolah, dan saat berkunjung ke berbagai tempat.
  - d. Peluang usaha dari perubahan yang terjadi seperti perubahan global, perubahan lingkungan, perubahan peraturan pemerintah, perubahan musim, perubahan gaya hidup, perubahan tingkat kebutuhan, perubahan tingkat tekanan pekerjaan, perubahan teknologi informasi dan komunikasi, dan perubahan laju pertumbuhan kendaraan.
- e. Peluang dari konsumen: keluhan-keluhan konsumen, saran-saran dari konsumen, permintaan khusus konsumen dan calon konsumen, angan-angan yang diimpikan konsumen, dan harapan dari konsumen.
  - f. Peluang dari gagasan orang lain. Orang lain yang punya gagasan tapi kita yang merealisasikannya.
  - g. Peluang dari informasi yang diperoleh seperti: tentang produk baru yang sedang tren, tentang produk yang lebih mahal di tempat lain padahal produknya sama, tentang kebutuhan produk tertentu (Hendro, 2010: 7-12).
5. Metode Pembelajaran
- a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Penugasan
6. Media dan Sumber
- a. Media
    - White board
    - Infocus/projector
    - PC
  - b. Alat/bahan
    - Laptop/PC
  - c. Sumber Belajar
    - Buku
    - Internet
7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- a. Pendahuluan (15 menit)
    - Mengucapkan Salam
    - Berdo'a
    - Tausyiah
    - Menyanyikan Lagu Kebangsaan
    - Tadarus Alqur'an
    - Literasi
    - Absensi
    - Motivasi
    - Guru menjelaskan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dengan akhlak/karakter
    - Appersepsi

- Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari
  - b. Kegiatan Inti
    - Peserta didik diminta untuk melihat tayangan slide mengenai peluang usaha.
    - Peserta didik membaca power point yang ditayangkan secara bergantian
    - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang power point yang ditayangkan.
    - Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahuinya tentang materi yang ditayangkan pada power point
    - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang jawaban terhadap pertanyaan peserta didik
  - c. Penutup
    - Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
    - Peserta didik menyimak apresiasi yang diberikan oleh guru tentang kesimpulan yang dibuat
    - Peserta didik mendengarkan saran yang diberikan guru untuk mengulangi pelajaran yang sudah diterima di rumah
    - Berdo'a
    - Mengucapkan salam
8. Evaluasi
- a. Sebutkan 5 sumber peluang usaha
  - b. Jelaskan alasan peluang dari diri sendiri sangat potensial untuk sukses
  - c. Jelaskan contoh peluang usaha dari lingkungan
  - d. Jelaskan contoh peluang usaha dari perubahan yang terjadi
  - e. Jelaskan contoh peluang usaha dari konsumen
  - f. Jelaskan contoh peluang usaha dari gagasan orang lain
  - g. Jelaskan contoh peluang usaha dari informasi yang diperoleh

## B. Pelaksanaan

Pada waktu pelaksanaan, guru mitra yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sementara dosen PDS melakukan observasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya guru untuk bersikap ramah dengan peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, dan berupaya untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Sejak awal pembelajaran peserta didik sudah diajak untuk aktif, seperti peserta didik menjawab salam guru, berdo'a bersama, ada diantara peserta didik yang mendapat giliran untuk memberikan tausyiah kepada teman-temannya, menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama, tadarus Al Qur'an, memperhatikan absensi yang dilakukan dosen, mendengarkan motivasi yang dilakukan oleh guru, menjawab appersepsi yang diberikan guru, dan mendengarkan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari.

## B. Pelaksanaan

Pada waktu pelaksanaan, guru mitra yang melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sementara dosen PDS melakukan observasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya guru untuk bersikap ramah dengan peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, dan berupaya untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Sejak awal pembelajaran peserta didik sudah diajak untuk aktif, seperti peserta didik menjawab salam guru, berdo'a bersama, ada diantara peserta didik yang mendapat giliran untuk

memberikan tausiyah kepada teman-temannya, menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama, tadarus Al Qur'an, memperhatikan absensi yang dilakukan dosen, mendengarkan motivasi yang dilakukan oleh guru, menjawab appersepsi yang diberikan guru, dan mendengarkan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari.

**Tabel 3.** Nilai tes pada siklus 2

No.	Nama Siswa	NIM	Nilai
1.	Ahmad Farhan	5552	95
2.	Alvina Rosita	5553	75
3.	Ametasia	5554	70
4.	Bella Puspita	5555	75
5.	Cindy Fatika Sari	5556	75
6.	Della Puspita Sari	5558	75
7.	Febiyanti	5559	80
8.	Febriyanti	5560	75
9.	Helmalia Putri AM	5561	80
10.	Helvita Ratna Sari	5562	85
11.	Ican	5563	80
12.	Indra Pratama	5564	80
13.	Ira Sri Ayu	5565	80
14.	Lilis	5566	80
15.	M. Riski	5567	75
16.	Nurul Hafiza	5569	80
17.	Putri	5570	75
18.	Putri Anisa Devitri	5571	80
19.	Putri Bunga Alysia Tambunan	5572	80
20.	Rani Julianti	5574	85
21.	Rani Satya Kurama	5575	75
22.	Rena Fransiska	5576	80
23.	Riska Awaliya	5577	75
24.	Rizka Monica	5578	85
25.	Rohana	5579	85
26.	Selvira Kirani	5580	75
27.	Serla Yulianti	5581	95
28.	Siti Fatimah	5582	75
29.	Sri Damayanti	5583	85
30.	Sri Yuniawati	5584	90
31.	Tiara Rizki Putri	5585	75

### C. Observasi

Bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mitra, dosen PDS melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut secara umum, khususnya yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu partisipasi

belajar peserta didik. Bagaimana kuantitas dan kualitas partisipasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mitra menerapkan keterampilan dasar mengajar guru seperti keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, dan sebagainya.

Dari hasil observasi sudah nampak 7 orang peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu 3 Orang yang mengajukan pertanyaan, 3 orang yang mencoba menjawab pertanyaan teman-temannya, dan 1 orang menyampaikan bahwa dia tidak sependapat dengan jawaban salah seorang temannya.

**Tabel 4.** Partisipasi belajar pada siklus 2

No.	Indikator Partisipasi Belajar	Jumlah /Orang
1.	Bertanya dengan kemauan sendiri	5
2.	Bertanya karena diminta guru	3
3.	Menjawab pertanyaan dengan kemauan sendiri	3
4.	Menjawab pertanyaan karena diminta guru	5
5.	Memperkuat jawaban teman	2
6.	Menyangga jawaban teman	2
7.	Menengahi perbedaan pendapat teman	1
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

### D. Refleksi

Refleksi merupakan hasil perenungan dan evaluasi terhadap hasil observasi. Dalam hal ini dosen PDS berdiskusi dengan guru mitra mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru mitra, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu partisipasi belajar peserta didik. Dari hasil diskusi tersebut didapatkan kesepakatan tentang hal-hal yang sudah baik dan perlu diteruskan. Di samping itu, disepakati hal-hal yang masih kurang dan perlu ditingkatkan pada siklus ke dua.

Dibandingkan dengan pra siklus, sudah ada peningkatan pada siklus pertama ini. Pada saat pra siklus hanya 3 orang peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan. Sedangkan pada siklus pertama sudah meningkat menjadi 7 orang yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus kedua diharapkan ada peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu kekurangan pada siklus pertama akan diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus ke dua.

## B. Pembahasan

Pembahasan penelitian berisi tentang argumentasi-argumentasi atau tanggapan peneliti tentang hasil penelitian yang ditemukan dan dihubungkan dengan teori seperti yang diuraikan dalam bab 2 (Sanjaya, 2010). Rangkuman hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek konsentrasi diformulasikan dalam bentuk tabel serta dibahas setiap aspek yang diketahui adanya peningkatan atau tidak adanya perubahan dengan berbagai alasan yang rasional dan logis, jika dapat dikuatkan dengan teori yang relevan maka dapat meningkatkan kualitas pembahasan hasil penelitian.

### 1. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar peserta didik yaitu dengan membandingkan partisipasi belajar pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan partisipasi belajar Pra siklus 1 dan siklus 2

No	Indikator Partisipasi Belajar	Jumlah/Orang		
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Bertanya dengan kemauan sendiri	3	4	5
2.	Bertanya karena diminta guru	-	2	3

3.	Menjawab pertanyaan dengan kemauan sendiri	-	3	4
4.	Menjawab pertanyaan karena diminta guru	-	4	5
5.	Memperkuat jawaban teman	-	1	2
6.	Menyangga jawaban teman	-	1	2
7.	Menengahi perbedaan pendapat teman	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>15</b>	<b>21</b>

Dari tabel perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan partisipasi belajar peserta didik baik dari pra siklus ke siklus 1 maupun dari siklus 1 ke siklus 2. Pada pra siklus hanya ada 3 orang peserta didik yang bertanya. Pada siklus ke 2 peserta didik yang bertanya meningkat menjadi 4 orang dan ditambah lagi partisipasi pada indikator lain. Dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan partisipasi pada semua indikator, kecuali pada indikator “menengahi perbedaan pendapat teman.

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Umpamanya, guru memberikan pujian kepada peserta didik yang mau bertanya maupun menjawab pertanyaan. Dengan demikian, peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan tersebut termotivasi lagi untuk mengulangi perbuatan tersebut dan peserta didik yang lainpun tidak malu-malu lagi untuk meniru temannya yang aktif tersebut.

Guru juga mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang dibahas kepada peserta didik yang malu bertanya. Cara bertanya guru dengan mengikuti cara bertanya yang baik yaitu menyebutkan pertanyaan dulu barulah menunjuk peserta didik yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Yang dipilih untuk menjawab yaitu peserta didik yang kira-kira mau dan bisa

menjawab tapi malu-malu, hal tersebut bisa diketahui dari raut wajahnya.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

**Tabel 6.** Perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

No	Nama Siswa	NIM	Nilai Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Ahmad Farhan	5552	80	85	95
2.	Alvina Rosita	5553	60	70	75
3.	Ametasia	5554	70	70	70
4.	Bella Puspita	5555	65	70	75
5.	Cindy Fatika Sari	5556	70	75	75
6.	Della Puspita Sari	5558	65	70	75
7.	Febiyanti	5559	75	75	80
8.	Febriyanti	5560	70	70	75
9.	Helmalia Putri AM	5561	75	80	80
10.	Helvita Ratna Sari	5562	80	85	85
11.	Ican	5563	80	80	85
12.	Indra Pratama	5564	75	80	80
13.	Ira Sri Ayu	5565	70	75	80
14.	Lilis	5566	70	75	80
15.	M. Riski	5567	70	70	75
16.	Nurul Hafiza	5569	75	75	80
17.	Putri	5570	65	70	75
18.	Putri Anisa Devitri	5571	70	75	80
19.	Putri Bunga Alysia Tambunan	5572	75	80	80
20.	Rani Julianti	5574	80	80	85
21.	Rani Satya Kurama	5575	65	70	75
22.	Rena Fransiska	5576	75	75	80
23.	Riska Awaliya	5577	70	75	75
24.	Rizka Monica	5578	75	80	85
25.	Rohana	5579	70	80	85
26.	Selvira Kirani	5580	65	70	75
27.	Serla Yulianti	5581	80	85	90
28.	Siti Fatimah	5582	70	75	75
29.	Sri Damayanti	5583	75	75	85

30	Sri Yuniawati	5584	80	85	90
31	Tiara Rizki Putri	5585	65	70	75
Jumlah			2230	2350	2475
Rata-rata Kelas			72	76	80

Dari tabel di atas dapat terlihat ada peningkatan hasil belajar yaitu dari rata-rata kelas pada pra siklus ke siklus 1 (72 meningkat menjadi 76), rata-rata kelas dari siklus 1 ke siklus 2 (76 meningkat menjadi 80). Di lihat dari jumlah siswa yang meningkat hasil belajarnya dari pra siklus ke siklus 1 ada 22 orang sementara 9 orang hasil belajarnya tetap. Begitu juga dari siklus 1 ke siklus 2 ada 23 orang yang meningkat hasil belajarnya sementara 8 orang hasil belajarnya tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar baik dari pra siklus ke siklus 1 maupun dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan partisipasi peserta didik tidak terlepas dari upaya guru dalam mengaktifkan peserta didik dalam belajar, dalam hal ini guru menerapkan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran. Pada saat tanya jawab berlangsung berarti baik fisik maupun psikis peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peserta didik lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

### Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar.

### Saran

Disarankan kepada para guru supaya dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode, model, dan pendekatan yang beragam, salah satunya metode tanya jawab. Hal ini dikarenakan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). *SGM Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- A. M. Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi; Suharjono dan Supardi (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dradjat, Zakiah. (2004). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro (2010). *Kewirausahaan untuk SMK dan MAK kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa (2010). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parwat dkk (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali
- Rusman (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, W (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina dan Budimanjaya, Andi (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B dan Mohammad, Nurdin (2017). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, Abdul Aziz (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta